

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP RASA PERCAYA DIRI MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Paula Beatric Alexis Sulla¹, Maria Agnes Ety Dedy², Efrisca M. Br. Damanik³, Sidarta Sagita⁴

¹Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana

³Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana

⁴Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

Latar Belakang : COVID-19 pertama kali muncul di Provinsi Wuhan, Cina pada tahun 2019 hingga menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Kasus COVID-19 telah menurun namun sasaran vaksin belum terpenuhi, juga banyaknya tenaga kesehatan yang gugur di masa pandemi COVID-19 menjadi salah satu hal yang berdampak pada tingkat kepercayaan diri mahasiswa kepaniteraan klinik.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pandemi COVID-19 terhadap rasa percaya diri mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana.

Metode : Penelitian dilakukan secara analitis observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada 88 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana menggunakan kuesioner *google form*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*. Penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Regresi Linier.

Hasil : Dari 88 responden, diperoleh 83 responden (94,3%) setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup, terdapat 4 responden (4,5%) sangat setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup, dan 1 responden (1,1%) tidak setuju memiliki kepercayaan dirinya yang cukup. Sedangkan, 87 orang (98,9%) merasa khawatir terhadap pandemi COVID-19 dan 1 orang (1,1%) yang merasa tidak khawatir terhadap pandemi COVID-19 dengan hasil uji analisis bivariat kedua variabel diperoleh nilai $p = 0,070$.

Kesimpulan : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pandemi COVID-19 terhadap rasa percaya diri mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana.

Kata Kunci: COVID-19, Kepercayaan Diri, Mahasiswa Kepaniteraan Klinik

PENDAHULUAN

COVID-19 pertama kali muncul di Provinsi Wuhan, Cina pada tahun 2019 hingga menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. WHO

menetapkan COVID-19 sebagai sebuah pandemi pada awal tahun 2020 karena kasus ini merebak ke seluruh dunia. Awalnya virus ini dideteksi sebagai salah satu kasus pneumonia namun tim

kesehatan di Wuhan menemukan bahwa ini merupakan sebuah virus baru yang gejalanya mirip dengan penyakit pneumonia.⁽¹⁾

Data terbaru per tanggal 4 Juli 2022 telah tercatat 864.123 kasus baru COVID-19 di seluruh dunia dengan mayoritas kasus tertinggi per tanggal 4 Juli 2022 di Amerika Serikat sebanyak 35.662 kasus baru. Data penyebaran COVID-19 di Indonesia per tanggal 4 Juli 2022 tercatat memiliki 1.434 kasus baru dengan rerata selama 7 hari sebanyak 1.922 kasus,⁽²⁾ di NTT kasus yang terkonfirmasi hingga per tanggal 5 Juli 2022 sebanyak 93.985 kasus dengan rincian 53 kasus masih dirawat, 92.408 kasus sembuh, dan 1.524 kasus meninggal.⁽³⁾ Sementara itu, total kasus kematian tenaga kesehatan khususnya di Indonesia sampai dengan tanggal 5 Juli 2022 tercatat sebanyak 751 dokter.⁽⁴⁾

Per tanggal 5 Juli 2022 tercatat sebanyak 201.616.400 penduduk yang telah divaksinasi dosis 1, lalu penduduk yang telah divaksinasi dosis 2 dan dosis 3 sebesar 169.192.447 dan 51.180.596 dengan target sasaran vaksin nasional sebanyak 208.265.720 sehingga terdapat 6.649.320 penduduk 9993 yang belum divaksin.⁽⁵⁾ Data vaksinasi COVID-19 di Nusa Tenggara Timur per tanggal 5 Juli 2022 telah terpenuhi sebanyak 3.649.945 (95,26%) jumlah peserta vaksin pertama, 2.775.663 (72,44%) jumlah peserta vaksin kedua, dan 446.024 (11,64%) jumlah peserta vaksin ketiga. Jumlah ini masih jauh dari 3.831.439 sasaran vaksinasi di Nusa Tenggara Timur.⁽⁶⁾

Dari data di atas dapat menjadi acuan bahwa kasus COVID-19 telah

menurun namun sasaran vaksin belum terpenuhi disamping itu juga banyaknya tenaga kesehatan yang gugur di masa pandemi COVID-19 menjadi salah satu hal yang berdampak pada tingkat kepercayaan diri mahasiswa kepaniteraan klinik sehingga akan mempengaruhi proses pendidikan yang mereka jalani. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian kompetensi sebagai seorang dokter.

Kepercayaan diri membuat seseorang mampu mengatasi tantangan yang baru, dapat meyakini diri sendiri dalam keadaan sulit, dan mampu mengembangkan sifat positif tanpa mengkhawatirkan berbagai situasi dan kondisi. Pada dasarnya setiap orang memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi tentu memiliki perasaan positif terhadap dirinya. Orang-orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi bukanlah orang yang hanya merasa mampu, melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya. Begitupun sebaliknya, seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, akan memiliki perasaan yang negatif terhadap dirinya, suka menutup diri, tidak memiliki keberanian dan selalu saja dihantui oleh rasa takut (Asla, Hapidin, & Karnadi, 2019).⁽⁷⁾ Oleh karena itu, kepercayaan diri dianggap sebagai salah satu aspek yang sangat penting untuk dimiliki para tenaga medis saat ini, mengingat peran tenaga medis yang sangat begitu penting selama pandemi COVID-19.

Berdasarkan uraian di atas, maka kepercayaan diri sangatlah penting bagi seorang mahasiswa kepaniteran klinik dalam mencapai standar kompetensi mereka di masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat “Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana.”

*corresponding author
Paula Beatrix Alexis Sulla
paulasulla74@gmail.com

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitikal observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian ini berada di Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana dengan subyek penelitian adalah mahasiswa profesi angkatan 2020 dan 2021. Penelitian dilakukan secara daring melalui *zoom meeting* dan pengisian kuesioner dilakukan melalui link *google form* yang berlangsung dari tanggal 10 Februari sampai 20 Februari 2022.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik variabel pandemi COVID-19 dan rasa percaya diri. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh variabel pandemi COVID-19 terhadap rasa percaya diri pada mahasiswa kepaniteraan klinik. Peneliti akan melakukan uji normalitas data terlebih dahulu dengan uji Kolmogorov-

smirnov. Bila data berdistribusi normal, uji statistik yang digunakan adalah uji Regresi Linier dan bila data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji Regresi Logistik dengan tingkat kepercayaan 95% dan batas kemaknaan adalah $p < 0,05$.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase (%)
Perempuan	57	64,8%
Laki-laki	31	35,2%
Total	88	100%

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh data dari 88 responden mahasiswa kepaniteraan klinik angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana, responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sebesar 57 orang (64,8%) dibandingkan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yang sebesar 31 orang (35,2%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	N	Persentase (%)
20	1	1,1%
21	9	10,2%
22	30	34,1%
23	36	40,9%
24	6	6,8%
25	5	5,7%
26	1	1,1%
Total	88	100%

Dari Tabel 2 diperoleh data responden terbanyak terdapat pada kelompok usia 23 tahun yaitu berjumlah 36 responden dan jumlah responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 20 tahun dan 26 tahun yaitu masing-masing berjumlah 1 responden. Responden dengan usia termuda terdapat pada kelompok usia 20 tahun dan responden dengan usia tertua terdapat pada kelompok usia 26 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Tahun Masuk Mahasiswa Kepaniteraan Klinik

Tahun Masuk Mahasiswa Kepaniteraan Klinik	N	Persentase (%)
2020	48	54.5
2021	40	45.5
Total	88	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden penelitian adalah mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana yang berasal dari angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 88 orang. Responden mahasiswa kepaniteraan klinik tahun masuk 2020 lebih banyak daripada tahun masuk 2021, yaitu sejumlah 48 orang (54,5%).

Analisis Univariat

Tabel 4. Karakteristik Pengaruh Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19	N	Persentase (%)
Tidak Khawatir	1	1,1%
Khawatir	87	98,9%
Total	88	100%

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh data hampir sebagian besar responden merasa khawatir terhadap pandemi COVID-19 yaitu sebanyak 87 orang

(98,9%), sedangkan responden yang merasa tidak khawatir sebanyak 1 orang (1,1%).

Tabel 5. Karakteristik Rasa Percaya Diri

Kepercayaan Diri	N	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	1,1%
Setuju	83	94,3%
Sangat Setuju	4	4,5%
Total	88	100%

Dari Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki setuju kepercayaan diri yang cukup (94,3%), 4 responden lainnya

sangat setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup (4,5%), dan hanya satu responden yang tidak setuju kepercayaan dirinya cukup (1,1%).

Analisis Bivariat

Tabel 6. Hasil Analisis Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Rasa Percaya Diri

Pandemi COVID-19	Rasa Percaya Diri						N(%)	p
	Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju			
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Khawatir	0	0%	1	1,1%	0	0%	1 (1,1%)	0,070
Khawatir	1	1,1%	82	93,2%	4	4,5%	87 (98,9%)	
Total	1	1,1%	83	94,3%	4	4,5%	88 (100%)	

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 87 responden yang merasa khawatir terhadap pandemi COVID-19 diantaranya terdapat responden yang setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup (94,3%), 4 responden lainnya sangat setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup (4,5%), dan hanya satu responden yang tidak setuju memiliki kepercayaan dirinya yang cukup (1,1%). Sementara itu, dari responden yang tidak merasa khawatir dan setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup yaitu 1 orang (1,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Regresi Linier untuk mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 terhadap rasa percaya mahasiswa kepaniteraan klinik diperoleh nilai $p = 0,070$ atau $p > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pandemi COVID-19 terhadap rasa percaya diri mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana.

PEMBAHASAN

Hasil uji analisis menggunakan uji analisis regresi linier diperoleh nilai p sebesar 0,070 yang menunjukkan

tidak adanya pengaruh signifikan pandemi COVID-19 terhadap rasa percaya diri mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh 87 orang (98,9%) menunjukkan perasaan khawatir terhadap pandemi COVID-19, namun memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan pendidikan profesi di rumah sakit. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian diantaranya yaitu, vaksinasi lengkap, jumlah kasus yang berkurang, dukungan dari civitas akademika seperti *swab* gratis, pemberian *handscoen*, lalu ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), dan lingkungan pendidikan yang menunjang pelaksanaan pendidikan profesi.

Mahasiswa kepaniteraan klinik dituntut untuk dapat menguasai setiap kompetensi pembelajaran sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI), seperti melakukan penegakan diagnosis terutama tatalaksana beberapa penyakit yang termasuk dalam kompetensi 4A atau dengan kata lain mampu mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan secara

mandiri dan tuntas.⁽³⁴⁾ Hal tersebut membuat mahasiswa membutuhkan motivasi, dukungan, dan usaha yang besar untuk optimis menjalani pendidikan profesi di masa pandemi ini.

Kepercayaan diri yang dialami mahasiswa kepaniteraan klinik didapatkan dari berbagai aspek salah satunya ialah sikap rasional dan realistis, keyakinan akan kemampuan diri, objektif, dan optimis.⁽²¹⁾ Sikap rasional dan realistis menuntut mahasiswa harus bertindak sesuai dengan kenyataan di fasilitas pelayanan kesehatan atau dengan kata lain bertindak sesuai dengan standar dan operasional yang berlaku. Kemudian, pada aspek keyakinan akan kemampuan diri, mahasiswa kepaniteraan klinik harus bersungguh-sungguh dan mempunyai pandangan positif mengenai tindakan yang dilakukan sesuai dengan kompetensinya. Sikap objektif dapat menjadi salah satu aspek yang sangat berpengaruh bagi mahasiswa kepaniteraan klinik karena dalam berbagai kasus yang dialami, mahasiswa kepaniteraan klinik dituntut harus mendiagnosis dan melakukan tatalaksana sesuai kompetensi yang berlaku tanpa adanya pengaruh dari luar seperti dari keluarga pasien. Kemudian, sikap optimis dapat terlihat dari pandangan baik dan respon positif mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap proses pendidikan profesi yang sedang dijalani, seperti mengikuti setiap stase pendidikan baik secara daring maupun luring.

Pandemi COVID-19 menimbulkan perubahan pada kegiatan pelayanan kesehatan, salah satunya

dalam proses pendidikan profesi mahasiswa kedokteran. Namun, selama pandemi COVID-19, mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana melaksanakan pendidikan profesi dengan baik meskipun terdapat kendala seperti kekurangan pasien, namun mahasiswa melakukan proses pendidikan seperti penulisan referat dan studi kasus secara aktif melalui *zoom* bersama dokter pengampu. Hal ini juga didukung oleh tenaga kesehatan di rumah sakit baik dari perawat hingga dokter dalam membantu menyelesaikan sebuah kasus dengan cara menggali kembali pasien dengan kasus yang ingin dibahas sehingga mahasiswa kepaniteraan klinik sangat terbantu dalam menjalani proses pendidikan profesi di masa pandemi COVID-19. Selain itu juga, dari pandangan tenaga medis di rumah sakit mereka menilai bahwa mahasiswa kepaniteraan klinik memiliki rasa kepercayaan diri yang cukup dalam menjalani proses pendidikan profesi di rumah sakit. (R.D – Perawat Poliklinik Mata RSUD Prof. W. Z. Yohanes Kupang)

Berdasarkan hasil penelitian Sari (2020) berjudul Kepercayaan Diri Tenaga Medis yang masih Bekerja selama Masa Pandemi COVID-19 diperoleh kepercayaan diri pada sebagian besar tenaga medis adalah tinggi (49,4%)⁽³⁵⁾, sehingga hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian ini bahwa mahasiswa kepaniteraan klinik memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 tidak berpengaruh terhadap rasa percaya diri mahasiswa

kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Cendana. Banyaknya upaya yang dilakukan oleh mahasiswa hingga tenaga kesehatan demi menunjang proses pendidikan profesi di rumah sakit seperti melakukan proses pendidikan profesi secara daring melalui *zoom*, mengerjakan referat, dan studi kasus yang diberikan dengan baik.

KESIMPULAN

- a. Sebagian besar mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana merasa khawatir terhadap pandemi COVID-19 yaitu sebanyak 87 orang (98,9%), sedangkan responden yang merasa tidak khawatir sebanyak 1 orang (1,1%).
- b. Sebagian besar mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup sebanyak 83 responden (94,3%), 4 responden lainnya sangat setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup (4,5%), dan hanya satu responden yang tidak setuju memiliki kepercayaan dirinya yang cukup (1,1%).
- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pandemi COVID-19 terhadap rasa percaya diri mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana dengan nilai $p = 0,070$ ($p > 0,05$).

SARAN

- 1) Bagi responden

- a. Bagi responden yang setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup harus mempertahankannya dengan cara tetap optimis, selalu memiliki respon yang positif, perbanyak latihan dan pengalaman dalam pendidikan sesuai dengan kompetensi seorang dokter umum.
- b. Bagi responden yang tidak setuju memiliki kepercayaan diri yang cukup harus berpikir positif, perbanyak interaksi, mampu mengatasi setiap asumsi negatif dalam diri sendiri, dan memiliki motivasi dan niat yang kuat terhadap keterampilan klinik yang dipelajari.

2) Bagi institusi

Institusi diharapkan membantu memfasilitasi mahasiswa lewat kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang sebagai sarana diskusi selama pendidikan profesi berlangsung dan mahasiswa kepaniteraan klinik diharapkan mengikuti berbagai kegiatan kerohanian seperti persekutuan ibadah alumni sebagai wadah untuk berbagi pengalaman studi selama di bangku pendidikan profesi.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. WHO Coronavirus (COVID-19) Disease Dashboard. 2021
2. CSSEGIS and Data/COVID-19: Novel Coronavirus (COVID-19)

- Cases.2021
3. COVID-19 NTT – Sebaran Data. 2021.
 4. Statistik Kematian Tenaga Kesehatan Indonesia. May 16, 2022
 5. Data Vaksinasi COVID-19. May 15, 2022
 6. Vaksin Dashboard. May 15, 2022
 7. Asla De Vega, Hapidin, & Karnadi, Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri, Jakarta: Jurnal Obsesi, 2019
 8. World Health Organization Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. 25 Juli 2021
 9. Ahn, D. G., Shin, H. J., Kim, M. H., Lee, S., Kim, H. S., Myoung, J., Kim, B. T., & Kim, S. J. *Current status of epidemiology, diagnosis, therapeutics, and vaccines for novel coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Journal of Microbiology and Biotechnology. 2020;30(3):313–324.
 10. World Health Organization. *Coronavirus disease (COVID-2019) Situation reports-42*. 25 April 2021
 11. World Health Organization. “WHO Coronavirus Disease (COVID-19)”. <https://covid19.who.int/>. Accessed July 23, 2021
 12. Satgas Penanganan COVID-19. “Peta Sebaran COVID-19” July 23, 2021
 13. Astuti, I., & Ysrafil. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2): An overview of viral structure and host response. Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 2020;14(4):407-412.
 14. Kemenkes RI. (2020). Waspada Virus Corona. 25 Juli 2021
 15. Bender, dkk. Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Sekolah. Education Unicef NYHQ. 2020
 16. World Health Organization. Modes of transmission of the COVID-19 virus. 25 Juli 2021
 17. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta. 2020
 18. Center for Disease Control and Prevention (CDC) . *People Who Are at Higher Risk for Severe Illness*. 24 Juli 2021
 19. Deni & Irdil. Konsep kepercayaan diri remaja putri. 2016.
 20. Andayani, B & Afiatin, T.. Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri Remaja. Jurnal Psikologi. 2014;23:23-30.
 21. Ghufron, M. N, & Risnawati, R.. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2014
 22. Vandini. Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika Universitas Sumatera Utara. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal Pendidikan Indonesia. 2016;2(2):43-52
 23. Syam, A & Amri. Pengaruh Kepercayaan Diri Berbasis

- Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biotek*. 2017; 5: 93-94.
24. Suhron, M. Asuhan keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2017
 25. Syafrullah, Rokayah. C, Nurdin. R . Hubungan kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa kelas alih tranfer program sarjana keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 2017;5(2):72-76.
 26. FK UMSU. Panduan Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2015:1-47.
 27. Kötter T, Wagner J, Brüheim L, Voltmer E. *Perceived Medical School stress of undergraduate medical students predicts academic performance : an observational study*. *BMC Medical Education*. 2017:1-6.
 28. Dunham L, Dekhtyar M, et al. *Medical Student Perceptions of the Learning Environment in Medical School Change as Students Transition to Clinical Training in Undergraduate Medical School*. *Medical Student Perceptions of the Learning Environment in Medical School*. *Teach Learn Med*. 2017;0(0):1-9.
 29. Anugrah, Sari. Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kepaniteraan Klinis Program Studi Profesi Dokter Di Rumah Sakit Pendidikan. *Jurnal JMJ*. 2021;9(2):220-229
 30. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan. 2021.
 31. Rikomah, Setya Enti. *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish; 2017
 32. Sastroasmoro, Sudigdo; Ismael, Sofyan. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto. 2011
 33. Ismayanti. *Angket Kepercayaan Diri Lauster*. Disusun oleh Lauster (Ismayanti, 2003)
 34. *Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Standar Kompetensi Kedokteran Indonesia*. 2012.
 35. Sari, Nila Febriana. *Kepercayaan Diri Tenaga Medis Yang Masih Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19*. 2020;